

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai implementasi program gerakan literasi sekolah dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia dini, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi GLS memberikan dampak yang signifikan dalam kecerdasan linguistik anak. Perencanaan program GLS sudah cukup baik tetapi pelaksanaannya belum maksimal, program sangat bervariasi dan bagus. Program pembiasaan di TKIT berkelanjutan dengan program pembiasaan di SDIT agar anak dapat beradaptasi ketika melanjutkan ke jenjang sekolah dasar. Program di TKIT Annajah mengutamakan aspek spiritual.
2. Program GLS di TKIT Annajah didukung oleh berbagai faktor yang membantu pelaksanaannya. Faktor-faktor pendukung ini mencakup perpustakaan, pojok literasi, jurnal, buku baca jilid 1-5, dan iqro. Namun, terdapat beberapa kendala yang menghambat pelaksanaan program GLS di TKIT Annajah sehingga belum optimal. Kendala-kendala tersebut meliputi kurangnya dukungan dari lembaga Annajah, keterbatasan anggaran program GLS, kinerja pendidik, serta sarana dan prasarana.

3. Optimalisasi terhadap implementasi program gerakan literasi sekolah dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia dini dari mulai pembentukan tim pengurus perpustakaan, konsisten dalam jadwal program gerakan literasi sekolah, pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan program, sosialisasi kepada komponen warga sekolah sesuai tujuan dan sasaran yang sudah dibuat, dan terakhir adanya evaluasi berkala terkait budaya literasi di sekolah dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia dini.

B. Saran-Saran

Peneliti mengajukan saran untuk mengoptimalkan implementasi program gerakan literasi sekolah dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia dini, diantaranya:

1. Lembaga Annajah

- a. TKIT Annajah dapat mengimplementasikan program GLS dengan dukungan lembaga, tenaga kependidikan Annajah, orang tua dan relawan literasi melalui sosialisasi program GLS.
- b. TKIT Annajah dapat membuat buku baca sendiri untuk program *read morning* sesuai dengan kebutuhan anak di TKIT.

2. Pendidik

- a. Pendidik dapat mengevaluasi program gerakan literasi secara berkala terkait kunjungan perpustakaan sekolah, pemanfaatan pojok literasi, poster menarik dan kecerdasan linguistik anak usia dini.
- b. Pendidik membuat indikator untuk target pencapaian anak dalam setiap program GLS dan diberikan kepada orang tua agar orang tua dapat membantu anak di rumah.

3. Orang tua

- a. Orang tua memberikan stimulasi, *reward*, afeksi yang positif agar anak tidak kekurangan kepercayaan diri.
- b. Orang tua mengikuti target pencapaian yang sudah dibuat oleh sekolah.

4. Peneliti Selanjutnya

- a. Memahami pentingnya literasi dan membuat program gerakan literasi sekolah yang sederhana untuk anak usia dini.
- b. Mengkaji lebih dalam mengenai teori dan masalah faktual di lapangan.